

ABSTRAK

Peranan Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah Siswa Kelas VIII.4 Semester I di SMP N 1 Kecamatan Payakumbuh Tahun 2010-2011

Oleh : Warneti.

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran sejarah adalah lemahnya aktifitas siswa kelas VIII / 4 SMP N 1 Kec. Payakumbuh dalam pembelajaran materi Sejarah. Hal ini dibuktikan dengan : 1) Siswa membaca peristiwa Sejarah dalam buku teks, 2) Senang mencatat kesimpulan penjelasan Sejarah, 3) Bertanya tentang peristiwa sejarah pada teman, 4) Mencari tugas tentang uraian sejarah yang diberikan guru, 5) Menjawab pertanyaan guru tentang peristiwa sejarah, 6) Menjawab soal-soal tes sejarah, 7) Mendengar penjelasan guru tentang peristiwa sejarah, 8) Mengamati peta, tabel dan gambar dalam pembelajaran sejarah semangat belajar untuk mengatasi masalah tersebut disajikan model pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok.. Prosedur yang dilakukan dalam penulisan laporan adalah pemberian teks materi sejarah sebagai bahan untuk diskusi kelompok pada siswa baik secara individu maupun berkelompok, teks materi sejarah yang sudah di pahami didiskusikan dalam sub kelompok kecil sebagai alat untuk memancing aktifitas siswa untuk berdiskusi. Setelah teks materi didiskusikan dalam kelompok, dilanjutkan dengan pelaporan hasil diskusi kedepan kelas, kelompok lain menanggapi hasil diskusi, kemudian dibuat kesimpulan berdasarkan tanggapan yang di sampaikan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar diskusi kelompok mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan aktivitas belajar yang dialami siswa dengan sendirinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan diskusi kelompok secara berulang-ulang melalui tiga kali pertemuan. Tingkat keberhasilan siswa mencapai rata-rata pada seluruh indikator aktivitas 38,4%. Peningkatan rata-rata untuk aktivitas mendengarkan materi pelajaran 26,9 %, berdiskusi dalam pecahan masalah kelompok 53,8 %, dan rata-rata peningkatan aktivitas untuk indikator menanggapi hasil diskusi 46,1 %. Rata-rata peningkatan untuk mengerjakan tes akhir 19.2%. Penerapan metode diskusi kelompok pada materi pembelajaran sejarah tidak semua siswa dapat terbantu. Hal ini disebabkan disamping keterbatasan waktu, juga sikap siswa yang kurang mendukung kegiatan pembelajaran, dan lemahnya kemampuan siswa dalam belajar.